

Determinan Perilaku Keuangan Mahasiswa: Peran Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri

Sri Utami¹, Hikmayani Subur²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

*Email Korespodensi: sri.utami@unm.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 03-04-2026

Disetujui 25-04-2026

Diterbitkan 01-05-2026

Katakunci:

*literasi keuangan;
pengendalian diri;
perilaku keuangan;
mahasiswa.*

ABSTRACT

Perilaku keuangan mahasiswa menjadi isu penting karena mahasiswa berada pada fase transisi menuju kemandirian ekonomi dan semakin sering menggunakan layanan keuangan digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Ilmu Akuntansi Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Responden penelitian adalah 95 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup berbasis skala Likert lima poin dan dianalisis menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling dengan bantuan SmartPLS. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan koefisien sebesar 0,275, t-statistic sebesar 3,520, dan p-value < 0,001. Pengendalian diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan koefisien sebesar 0,391, t-statistic sebesar 5,118, dan p-value < 0,001. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dapat diperkuat melalui peningkatan pemahaman keuangan dan kemampuan mengendalikan dorongan konsumtif dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari.

PENDAHULUAN

Perilaku keuangan mahasiswa menjadi isu penting dalam kajian pendidikan tinggi karena mahasiswa mulai mengambil keputusan finansial secara lebih mandiri. Pada fase ini, mahasiswa mengatur uang saku, menentukan prioritas konsumsi, membayar kebutuhan akademik, menggunakan layanan keuangan digital, dan mulai membangun kebiasaan menabung. Keputusan tersebut tidak selalu sederhana karena mahasiswa berhadapan dengan kebutuhan akademik, dorongan konsumsi, tekanan gaya hidup, serta kemudahan transaksi digital. Kondisi ini membuat perilaku keuangan mahasiswa perlu dikaji sebagai bagian dari kesiapan mereka memasuki kehidupan ekonomi yang lebih mandiri.

Perkembangan layanan keuangan digital memperluas akses mahasiswa terhadap aktivitas keuangan. Dompot elektronik, mobile banking, transaksi nontunai, dan berbagai fitur pembayaran membuat kegiatan konsumsi berlangsung cepat dan mudah. Kemudahan tersebut dapat mendukung efisiensi transaksi apabila digunakan secara terencana. Namun, kemudahan yang sama juga dapat memperbesar risiko pembelian impulsif, pengeluaran tidak terkendali, dan kebiasaan konsumsi yang

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



tidak sesuai dengan kemampuan finansial. Karena itu, perilaku keuangan mahasiswa perlu dilihat dari kemampuan memahami keuangan dan kemampuan mengendalikan diri.

Secara nasional, hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2024 mencapai 65,43%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 75,02% (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Angka tersebut menunjukkan bahwa akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan lebih tinggi daripada tingkat pemahaman keuangan. Kesenjangan ini relevan dengan mahasiswa karena mereka termasuk kelompok pengguna aktif layanan digital. Apabila akses yang tinggi tidak diikuti kemampuan pengelolaan keuangan, penggunaan layanan keuangan dapat memicu masalah finansial pribadi.

Mahasiswa Jurusan Ilmu Akuntansi memiliki konteks yang menarik untuk diteliti. Secara akademik, mereka memperoleh pembelajaran tentang pencatatan, penganggaran, pengambilan keputusan ekonomi, dan pengelolaan informasi keuangan. Paparan akademik tersebut seharusnya membantu mahasiswa memahami dasar pengelolaan keuangan pribadi. Namun, pemahaman konsep keuangan tidak selalu otomatis terlihat dalam tindakan sehari-hari. Mahasiswa yang memahami teori anggaran dan pencatatan belum tentu konsisten menyusun anggaran pribadi, mencatat pengeluaran, membatasi konsumsi, atau menabung secara teratur.

Literasi keuangan menjadi faktor kognitif yang banyak digunakan untuk menjelaskan perilaku keuangan. Literasi keuangan mencakup kemampuan memahami konsep keuangan, mengevaluasi informasi, mengenali risiko, dan menggunakan pengetahuan tersebut untuk mengambil keputusan finansial. Potrich et al. (2016) menjelaskan bahwa literasi keuangan mahasiswa berkaitan dengan kemampuan dalam memahami dan menggunakan informasi keuangan. Johan et al. (2021) menunjukkan bahwa pendidikan keuangan personal dapat meningkatkan pengetahuan keuangan mahasiswa Indonesia. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi fondasi penting bagi keputusan finansial yang lebih rasional.

Selain literasi keuangan, pengendalian diri memiliki peran penting dalam perilaku keuangan. Keputusan finansial sehari-hari sering melibatkan konflik antara kebutuhan dan keinginan. Mahasiswa dengan pengendalian diri yang baik lebih mampu menahan dorongan konsumtif, menunda pembelian, menyusun prioritas, dan mempertimbangkan dampak jangka panjang dari keputusan keuangan. Rey-Ares et al. (2021) menunjukkan bahwa self-control berhubungan dengan perilaku keuangan generasi muda. Mawad et al. (2022) juga menemukan bahwa financial self-control berkontribusi terhadap perilaku dan kinerja keuangan individu.

Penelitian terdahulu telah membahas literasi keuangan, pengendalian diri, dan perilaku keuangan dalam berbagai konteks. Namun, bukti empiris pada mahasiswa Jurusan Ilmu Akuntansi Universitas Negeri Makassar masih perlu diperkuat. Mahasiswa akuntansi memiliki karakter akademik yang khas karena memperoleh pembelajaran keuangan secara langsung, tetapi belum tentu menerapkan pengetahuan tersebut dalam keuangan pribadi. Karena itu, penelitian ini berfokus pada dua faktor utama yang secara langsung memengaruhi perilaku keuangan, yaitu literasi keuangan dan pengendalian diri.

Kebaruan artikel ini terletak pada penyusunan model yang lebih sederhana dan sesuai dengan judul penelitian. Artikel ini tidak menempatkan konstruk lain di luar literasi keuangan dan pengendalian diri sebagai prediktor perilaku keuangan. Model ini membantu menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa melalui dua aspek utama, yaitu aspek kognitif dan aspek psikologis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Ilmu Akuntansi Universitas Negeri Makassar.

Teori Literasi Keuangan dan Modal Manusia

Penelitian ini menggunakan teori literasi keuangan dan pendekatan modal manusia untuk menjelaskan peran pengetahuan dalam keputusan finansial. Lusardi dan Mitchell (2014) menjelaskan bahwa literasi keuangan dapat dipahami sebagai bagian dari investasi modal manusia karena pengetahuan keuangan membantu individu membuat keputusan ekonomi yang lebih baik. Dalam

konteks mahasiswa, pemahaman tentang anggaran, tabungan, pinjaman, investasi, dan risiko menjadi bekal penting untuk mengelola keuangan pribadi.

Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan hafalan konsep, tetapi juga dengan kemampuan menggunakan informasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Remund (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup kemampuan mengelola uang, memahami konsep keuangan, dan membuat keputusan finansial. Atkinson dan Messy (2012) juga menekankan bahwa literasi keuangan berhubungan dengan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat.

Teori Pengendalian Diri dalam Keputusan Keuangan

Pengendalian diri menjelaskan kemampuan individu untuk mengatur dorongan, menunda kepuasan, dan memilih tindakan yang lebih sesuai dengan tujuan jangka panjang. Dalam perilaku keuangan, pengendalian diri membantu individu menahan pembelian impulsif, membatasi pengeluaran tidak terencana, dan menjaga konsistensi dalam menabung. Shefrin dan Thaler (1988) menjelaskan bahwa keputusan finansial dapat dipengaruhi oleh konflik antara keinginan konsumsi saat ini dan kebutuhan masa depan.

Mahasiswa membutuhkan pengendalian diri karena lingkungan digital membuat transaksi menjadi cepat dan mudah. Kemudahan pembayaran, promosi, diskon, dan layanan belanja daring dapat meningkatkan dorongan konsumsi. Tanpa kontrol diri, mahasiswa lebih mudah mengambil keputusan finansial berdasarkan keinginan sesaat. Karena itu, pengendalian diri menjadi faktor psikologis yang relevan untuk menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan tindakan individu dalam mengelola sumber daya finansial. Dew dan Xiao (2011) menjelaskan bahwa financial management behavior mencakup konsumsi, arus kas, tabungan dan investasi, serta manajemen kredit. Konsep ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak hanya berkaitan dengan cara menggunakan uang, tetapi juga dengan kemampuan membuat keputusan finansial yang terencana dan bertanggung jawab.

Dalam konteks mahasiswa, perilaku keuangan dapat terlihat dari kebiasaan menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, membayar kewajiban tepat waktu, menabung, mengontrol konsumsi, dan mengevaluasi keputusan pembelian. Perilaku tersebut penting karena mahasiswa mulai menghadapi tanggung jawab finansial pribadi. Mahasiswa yang memiliki perilaku keuangan baik akan lebih mampu menjaga kestabilan keuangan, menghindari pengeluaran berlebihan, dan membangun kebiasaan finansial yang bermanfaat dalam jangka panjang.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, menggunakan informasi keuangan, mengevaluasi alternatif keputusan, dan mengelola sumber daya finansial. Remund (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan kompetensi seseorang dalam mengelola uang. Definisi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mencakup pemahaman dan kemampuan penerapan dalam pengambilan keputusan.

Literasi keuangan membantu mahasiswa memahami dasar pengelolaan uang, tabungan, pinjaman, investasi, dan risiko keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik, mahasiswa memiliki dasar yang lebih kuat untuk mengevaluasi kebutuhan, membuat anggaran, menghindari keputusan finansial berisiko, dan menggunakan layanan keuangan secara lebih bijak. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi salah satu prediktor penting perilaku keuangan mahasiswa.

Pengendalian Diri

Pengendalian diri merupakan kemampuan individu untuk mengatur dorongan, menahan keinginan sesaat, menunda kepuasan, dan mempertimbangkan konsekuensi sebelum bertindak. Dalam pengelolaan keuangan, pengendalian diri membantu mahasiswa membedakan kebutuhan dan keinginan, membatasi pembelian impulsif, mengatur prioritas, dan mempertahankan kebiasaan menabung.

Rey-Ares et al. (2021) menunjukkan bahwa self-control merupakan faktor penting dalam perilaku keuangan generasi muda. Mawad et al. (2022) juga menemukan bahwa financial self-control berkontribusi terhadap perilaku dan kinerja keuangan individu. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengendalian diri merupakan aspek psikologis yang diperlukan agar mahasiswa mampu menerapkan keputusan finansial secara lebih disiplin.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan dapat memengaruhi perilaku keuangan karena individu yang memahami konsep keuangan cenderung lebih mampu membuat keputusan finansial yang rasional. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan lebih baik akan lebih memahami pentingnya menyusun anggaran, mengontrol pengeluaran, menabung, serta menghindari keputusan yang berisiko. Pengetahuan tersebut menjadi dasar untuk memilih tindakan finansial yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

Lusardi dan Mitchell (2014) menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam keputusan ekonomi individu. Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan membantu individu memahami konsekuensi dari keputusan finansial. Oleh karena itu, literasi keuangan diprediksi berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan

Pengendalian diri dapat memengaruhi perilaku keuangan karena keputusan finansial sehari-hari sering melibatkan konflik antara kebutuhan rasional dan dorongan konsumtif. Mahasiswa dengan pengendalian diri tinggi lebih mampu menahan pembelian yang tidak direncanakan, mengatur prioritas, dan menjaga konsistensi dalam menabung. Sebaliknya, mahasiswa dengan pengendalian diri rendah lebih rentan mengambil keputusan berdasarkan keinginan sesaat.

Mawad et al. (2022) menemukan bahwa financial self-control berkontribusi terhadap perilaku dan kinerja keuangan individu. Anita et al. (2022) juga menegaskan relevansi self-control dan financial literacy dalam perilaku pengelolaan uang mahasiswa. Dengan demikian, pengendalian diri diprediksi berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

H2: Pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Model Konseptual Penelitian

Berdasarkan uraian teori dan pengembangan hipotesis, penelitian ini menempatkan literasi keuangan dan pengendalian diri sebagai variabel independen, sedangkan perilaku keuangan sebagai variabel dependen. Model penelitian menguji dua hubungan langsung, yaitu literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini menguji hubungan antarvariabel melalui data numerik, sedangkan penelitian eksplanatori digunakan untuk menjelaskan pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Model penelitian menempatkan literasi keuangan dan pengendalian diri sebagai variabel independen, serta perilaku keuangan sebagai variabel dependen.

Populasi dan Sampel

Penelitian dilakukan pada mahasiswa Jurusan Ilmu Akuntansi Universitas Negeri Makassar. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Jurusan Ilmu Akuntansi Universitas Negeri Makassar. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Ilmu Akuntansi Universitas Negeri Makassar, memiliki pengalaman mengelola uang saku atau pendapatan pribadi,

pernah memperoleh pembelajaran yang berkaitan dengan akuntansi atau keuangan, dan bersedia mengisi kuesioner penelitian. Berdasarkan proses pengumpulan data, jumlah responden yang memenuhi kriteria dan dapat dianalisis adalah 95 responden.

Pengumpulan Data dan Pengukuran

Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel. Kuesioner digunakan karena penelitian ini mengukur persepsi dan perilaku responden terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Setiap item pernyataan diukur menggunakan skala Likert lima poin, yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju. Skor yang lebih tinggi menunjukkan tingkat literasi keuangan, pengendalian diri, dan perilaku keuangan yang lebih tinggi.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Rujukan
Literasi Keuangan	Kemampuan mahasiswa dalam memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan keuangan pribadi.	Pengetahuan dasar keuangan, pengelolaan uang, tabungan, pinjaman, investasi, dan pemahaman risiko keuangan.	Potrich et al. (2016); Johan et al. (2021); Lusardi & Mitchell (2014)
Pengendalian Diri	Kemampuan mahasiswa dalam menahan dorongan konsumtif, mengatur prioritas, menunda kepuasan, dan mempertimbangkan konsekuensi sebelum mengambil keputusan keuangan.	Kontrol impuls, kemampuan menunda pembelian, disiplin dalam pengeluaran, prioritas kebutuhan, dan kemampuan menghindari pembelian tidak terencana.	Rey-Ares et al. (2021); Mawad et al. (2022); Bai (2023)
Perilaku Keuangan	Tindakan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi sehari-hari, termasuk mengatur pengeluaran, menabung, menyusun anggaran, dan mengontrol penggunaan uang.	Penyusunan anggaran, pencatatan pengeluaran, pembayaran kewajiban, kebiasaan menabung, pengendalian konsumsi, dan pengambilan keputusan keuangan.	Dew & Xiao (2011); Johan et al. (2021); Anita et al. (2022)

Sumber: Dikembangkan penulis berdasarkan literatur yang digunakan.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling dengan bantuan SmartPLS. SEM-PLS dipilih karena penelitian ini bertujuan menguji model prediktif yang melibatkan konstruk laten. Selain itu, SEM-PLS sesuai digunakan pada penelitian dengan jumlah sampel relatif terbatas dan tidak mensyaratkan asumsi normalitas data yang ketat.

Analisis SEM-PLS dilakukan melalui dua tahap, yaitu evaluasi model pengukuran dan evaluasi model struktural. Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk memastikan bahwa indikator valid dan reliabel dalam mengukur setiap konstruk. Pengujian meliputi convergent validity, discriminant validity, Cronbach's alpha, dan composite reliability.

Evaluasi model struktural dilakukan untuk menguji hubungan langsung antara literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui nilai path coefficient, t-statistic, dan p-value. Hipotesis dinyatakan diterima apabila koefisien bernilai positif dan p-value lebih kecil dari 0,05 atau nilai t-statistic lebih besar dari 1,96 pada tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Dalam artikel ini, evaluasi model pengukuran hanya

memuat konstruk yang sesuai dengan judul penelitian, yaitu financial literacy, self-control, dan financial behavior.

Convergent validity dinilai melalui nilai Average Variance Extracted. Konstruk dinyatakan memenuhi validitas konvergen apabila nilai AVE lebih besar dari 0,50. Reliabilitas konstruk dinilai melalui Cronbach's alpha dan composite reliability dengan kriteria nilai lebih besar dari 0,70.

Tabel 2. Validitas Konvergen dan Reliabilitas Konstruk

Variabel	AVE	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Financial Behavior	0,625	0,879	0,909	Valid dan reliabel
Financial Literacy	0,638	0,886	0,913	Valid dan reliabel
Self-Control	0,634	0,885	0,912	Valid dan reliabel

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan Tabel 2, seluruh konstruk memiliki nilai AVE di atas 0,50 serta nilai Cronbach's alpha dan composite reliability di atas 0,70. Hasil ini menunjukkan bahwa konstruk yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi kriteria validitas konvergen dan reliabilitas.

Discriminant Validity

Tabel 3. Fornell-Larcker Criterion

Variabel	Financial Behavior	Financial Literacy	Self-Control
Financial Behavior	0,790		
Financial Literacy	0,520	0,799	
Self-Control	0,570	0,195	0,796

Sumber: Data primer diolah.

Hasil uji Fornell-Larcker menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE pada setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antar konstruk lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki validitas diskriminan yang memadai.

Evaluasi Model Struktural

Evaluasi model struktural berfokus pada dua jalur langsung sesuai dengan judul penelitian, yaitu pengaruh financial literacy terhadap financial behavior dan pengaruh self-control terhadap financial behavior. Hasil pengujian disajikan melalui nilai koefisien jalur, t-statistic, p-value, dan keputusan hipotesis. Keputusan "diterima" berarti data empiris mendukung hipotesis yang diajukan, sedangkan keputusan "ditolak" berarti data empiris tidak mendukung hipotesis tersebut.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Path Coefficient dan Pengujian Hipotesis

Hubungan Antarvariabel	Original Sample	T-statistic	P-value	Keterangan
Financial Literacy -> Financial Behavior	0,275	3,520	< 0,001	Positif dan signifikan
Self-Control -> Financial Behavior	0,391	5,118	< 0,001	Positif dan signifikan

Sumber: Data primer diolah.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan Hipotesis	Keputusan
H1	Financial literacy berpengaruh positif terhadap financial behavior	Diterima
H2	Self-control berpengaruh positif terhadap financial behavior	Diterima

Sumber: Data primer diolah.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial behavior dengan nilai koefisien sebesar 0,275, t-statistic sebesar 3,520, dan p-value < 0,001. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin baik perilaku keuangan yang ditunjukkan. Dengan demikian, H1 diterima.

Self-control juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial behavior dengan nilai koefisien sebesar 0,391, t-statistic sebesar 5,118, dan p-value < 0,001. Artinya, mahasiswa dengan pengendalian diri yang lebih baik cenderung lebih mampu mengatur pengeluaran, menahan dorongan konsumtif, dan mengambil keputusan keuangan secara lebih bertanggung jawab. Dengan demikian, H2 diterima.

Pembahasan Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan membantu mahasiswa memahami konsekuensi dari setiap keputusan finansial. Mahasiswa yang memahami pengelolaan uang, tabungan, pinjaman, investasi, dan risiko cenderung lebih mampu menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, menentukan prioritas, serta menghindari keputusan keuangan yang tidak rasional.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Lusardi dan Mitchell (2014), yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan modal manusia penting dalam pengambilan keputusan ekonomi. Hasil ini juga memperkuat penelitian Johan et al. (2021), yang menunjukkan bahwa pendidikan keuangan personal berperan dalam meningkatkan pengetahuan keuangan mahasiswa. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan perlu diarahkan pada kemampuan praktis dalam mengelola keuangan pribadi, bukan hanya pemahaman konseptual.

Pembahasan Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa keputusan finansial mahasiswa sangat berkaitan dengan kemampuan menahan dorongan konsumtif. Mahasiswa dengan pengendalian diri yang baik lebih mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, menunda pembelian yang tidak mendesak, menjaga konsistensi menabung, serta menghindari pengeluaran yang tidak terencana.

Temuan ini sejalan dengan Rey-Ares et al. (2021), yang menunjukkan bahwa self-control penting dalam menjelaskan perilaku keuangan generasi muda. Hasil ini juga relevan dengan Mawad et al. (2022), yang menemukan bahwa financial self-control berkontribusi terhadap perilaku dan kinerja keuangan individu. Dengan demikian, penguatan perilaku keuangan mahasiswa tidak cukup hanya dilakukan melalui pengetahuan keuangan, tetapi juga perlu didukung pembiasaan kontrol diri dalam pengeluaran sehari-hari.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Pengendalian diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dengan demikian, kedua hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Literasi keuangan berperan sebagai faktor kognitif yang membantu mahasiswa memahami informasi keuangan dan mengambil keputusan finansial secara rasional. Pengendalian diri berperan sebagai faktor psikologis yang membantu mahasiswa menahan dorongan konsumtif dan menjaga konsistensi dalam penggunaan uang. Oleh karena itu, perilaku keuangan mahasiswa perlu diperkuat melalui peningkatan pemahaman keuangan dan pembiasaan kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari.

Implikasi

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dapat dijelaskan melalui kombinasi faktor kognitif dan psikologis. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan untuk membuat keputusan finansial, sedangkan pengendalian diri membantu mahasiswa menerapkan keputusan tersebut secara disiplin.

Secara praktis, perguruan tinggi dapat merancang program literasi keuangan yang lebih aplikatif. Program tersebut dapat mencakup pelatihan penyusunan anggaran pribadi, pencatatan pengeluaran harian, simulasi keputusan keuangan, evaluasi penggunaan dompet digital, dan latihan membedakan kebutuhan dengan keinginan. Dengan pendekatan tersebut, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan keuangan, tetapi juga membangun kebiasaan yang mendukung perilaku keuangan yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A., Njotoprajitno, R. S., & Hadiano, B. (2022). Self-control, financial literacy, and behavior in organizing money. *Journal of Economics and Business*, 5(3), 32-40. doi: 10.31014/aior.1992.05.03.433
- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education pilot study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, 15. doi: 10.1787/5k9csfs90fr4-en
- Bai, R. (2023). Impact of financial literacy, mental budgeting and self-control on financial wellbeing: Mediating impact of investment decision making. *PLOS ONE*, 18(11), e0294466. doi: 10.1371/journal.pone.0294466
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43-59.
- Hair, J. F., Jr., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook*. Cham, Switzerland: Springer. doi: 10.1007/978-3-030-80519-7
- Hair, J. F., Jr., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2-24. doi: 10.1108/EBR-11-2018-0203
- Johan, I., Rowlingson, K., & Appleyard, L. (2021). The effect of personal finance education on the financial knowledge, attitudes and behaviour of university students in Indonesia. *Journal of Family and Economic Issues*, 42, 351-367. doi: 10.1007/s10834-020-09721-9
- Kock, N., & Hadaya, P. (2018). Minimum sample size estimation in PLS-SEM: The inverse square root and gamma-exponential methods. *Information Systems Journal*, 28(1), 227-261. doi: 10.1111/isj.12131
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44. doi: 10.1257/jel.52.1.5
- Mawad, J. L., Athari, S. A., Khalife, D., & Mawad, N. (2022). Examining the impact of financial literacy, financial self-control, and demographic determinants on individual financial performance and behavior: An insight from the Lebanese crisis period. *Sustainability*, 14(22), 15129. doi: 10.3390/su142215129
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. Retrieved from <https://ojk.go.id/>
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Mendes-Da-Silva, W. (2016). Development of a financial literacy model for university students. *Management Research Review*, 39(3), 356-376. doi: 10.1108/MRR-06-2014-0143
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276-295. doi: 10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x
- Rey-Ares, L., Fernández-López, S., Castro-González, S., & Rodeiro-Pazos, D. (2021). Does self-control constitute a driver of millennials' financial behaviors and attitudes? *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 93, 101702. doi: 10.1016/j.socec.2021.101702
- Shefrin, H. M., & Thaler, R. H. (1988). The behavioral life-cycle hypothesis. *Economic Inquiry*, 26(4), 609-643. doi: 10.1111/j.1465-7295.1988.tb01520.x